

SKRIPSI

**PENGARUH STABILITAS KEUANGAN, *LEVERAGE*
KEUANGAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2016**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : VENNY LIE

NIM : 125140463

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2018

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : VENNY LIE
NPM : 125140463
PROGRAM/JURUSAN : S1/AKUNTANSI
KONSENTRASI : AUDIT
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH STABILITAS KEUANGAN,
LEVERAGE KEUANGAN, DAN LIKUIDITAS
TERHADAP KECURANGAN LAPORAN
KEUANGAN

Jakarta, 17 Januari 2018

Pembimbing,



(Rousilita Suhendah, S.E., M.Si., Ak., CA)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : VENNY LIE
NPM : 125140463
PROGRAM/JURUSAN : S1/AKUNTANSI
KONSENTRASI : AUDIT
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH STABILITAS KEUANGAN,
LEVERAGE KEUANGAN, DAN LIKUIDITAS
TERHADAP KECURANGAN LAPORAN
KEUANGAN

Tanggal: Januari 2018 Ketua Panitia :



(Hendro Lukman, S.E., M.M., CPMA., CA., CPA (Aust.))

Tanggal: Januari 2018 Anggota Panitia :



(Rousilita Suhendah, S.E., M.Si., Ak., CA.)

Tanggal: Januari 2018 Anggota Panitia :



(Viriany, S.E., M.M., Ak., CA.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

PENGARUH STABILITAS KEUANGAN, *LEVERAGE* KEUANGAN, DAN LIKUIDITAS TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2016

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari stabilitas keuangan, *leverage* keuangan, dan likuiditas terhadap kecurangan laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan 59 data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan program SPSS versi 23.00. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa stabilitas keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan, serta *leverage* keuangan dan likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata Kunci: Stabilitas Keuangan, *Leverage* Keuangan, Likuiditas, Kecurangan Laporan Keuangan.

This research aims to determine the effect financial stability, financial leverage, and liquidity toward the financial statement fraud. This research use 59 data manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study used SPSS program version 23.00. The results of this research indicate that the financial stability have a positive effect on financial statement fraud, as well as financial leverage and liquidity has no effect on financial statement fraud.

Key Word: Financial Stability, Financial Leverage, Liquidity, Financial Statement Fraud.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, berkat, dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul PENGARUH STABILITAS KEUANGAN, *LEVERAGE* KEUANGAN, DAN LIKUIDITAS TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2016, yang merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Pada kesempatan ini, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu, baik dalam dukungan doa, motivasi, semangat, maupun suka dan duka kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, yaitu kepada:

1. Ibu Rousilita Suhendah, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku dosen pembimbing yang senantiasa telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, motivasi, dan bimbingan yang sangat berguna dan bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., CPMA., CA., CPA (Aust.) selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu kepada saya selama proses studi penulis dalam menuntut ilmu pada Program S1 Akuntansi Universitas Tarumanagara.
5. Kedua Orangtua, Seling dan Cingcing yang saya cintai, yang telah memberikan dukungan, semangat, nasehat, doa, serta kasih sayang selama ini.
6. Teman-teman seperjuangan kuliah selama tiga setahun.

7. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, yang juga memberikan bantuan sehingga skripsi saya dapat terselesaikan dengan baik.

Akhir kata, penulis menyadari masih terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat menerima keterbukaan bagi yang ingin memberikan saran dan kritik sehingga dapat membantu menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat sebagai informasi tambahan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, Januari 2018

Penulis,

(Venny Lie)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	
HALAMAN MOTTO	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Permasalahn	
1. Latar Belakang Masalah	
2. Identifikasi Masalah	
3. Batasan Masalah	
4. Rumusan Masalah	
B. Tujuan dan Manfaat	
1. Tujuan	
2. Manfaat	
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Gambaran Umum Teori	
B. Definisi Konseptual Variabel	
C. Kaitan antara Variabel-Variabel	
D. Penelitian yang Relevan	
E. Kerangka Pemikiran	

F. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel

C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen

D. Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subyek Penelitian

B. Deskripsi Obyek Penelitian

C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data

D. Hasil Analisis Data

E. Pembahasan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Keterbatasan

DAFTAR BACAAN

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Ringkasan Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1. Ringkasan Operasionalisasi Variabel	31
Tabel 4.1. Ringkasan Sempel yang digunakan dalam Penelitian ini	36
Tabel 4.2. Nama Perusahaan yang Terpilih sebagai Sampel	37
Tabel 4.3. Hasil M-Beneish Score 2014-2016	41
Tabel 4.4. Statistik Deskriptif Kecurangan Laporan keuangan	44
Tabel 4.5. Statistik Deskriptif Stabilitas Keuangan	45
Tabel 4.6. Statistik Deskriptif <i>Leverage</i> Keuangan	45
Tabel 4.7. Statistik Deskriptif Likuiditas	46
Tabel 4.8. Hasil Pengujian <i>Overal Model Fit Test (Block 0)</i>	47
Tabel 4.9. Hasil Pengujian <i>Overal Model Fit Test (Block 1)</i>	47
Tabel 4.10. Hasil <i>Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test</i>	48
Tabel 4.11. Hasil Pengujian <i>Nagelkerke's R Square</i>	49
Tabel 4.12. Hasil Uji Ketepatan	50
Tabel 4.13. Hasil <i>Omnibus Test of Model Coefficients</i>	51
Tabel 4.14. Hasil Pengujian <i>Variables in the Equation</i>	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. <i>Occupational Fraud by Category-Frequency</i>	2
Gambar 1.2. <i>Occupational Fraud by Category-Median Loss</i>	3
Gambar 2.1. <i>The Fraud Triangle</i>	10
Gambar 2.2. Kerangka Pemikiran	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Variabel Kecurangan atas Laporan Keuangan.	64
Lampiran 2 Variabel Stabilitas Keuangan	68
Lampiran 3 Variabel <i>Leverage</i> Keuangan	72
Lampiran 4 Variabel Likuiditas	77
Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi Analisis Data	81
Lampiran 6 Hasil Uji Analisis Data	82

BAB I

PENDAHULUAN

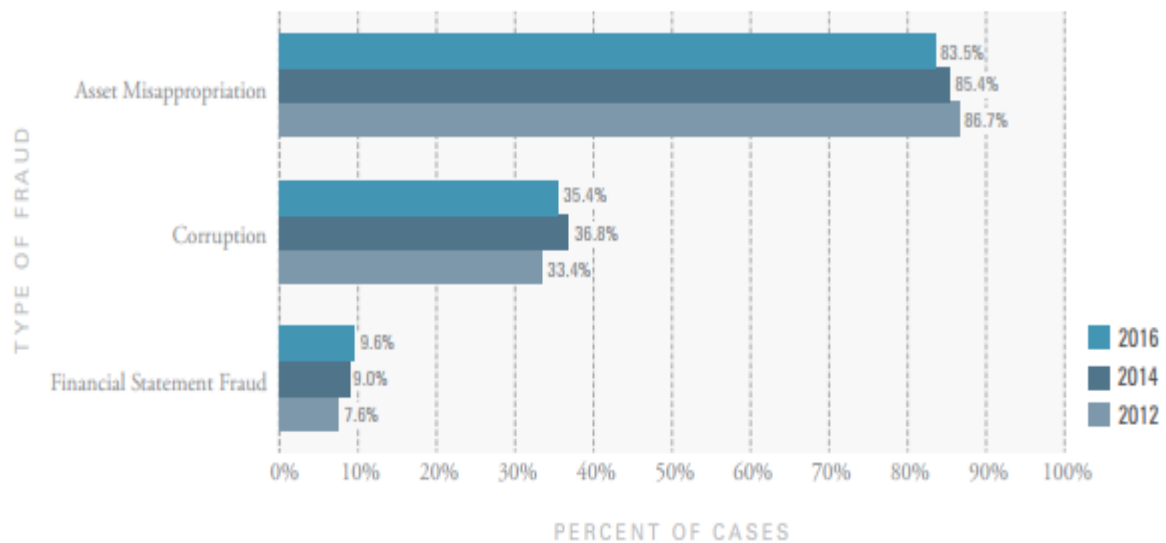
A. Permasalahan

1. Latar Belakang

Setiap perusahaan diwajibkan untuk membuat dan menerbitkan laporan keuangan terutama perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan merupakan informasi penting yang dibuat oleh perusahaan untuk menggambarkan posisi keuangan dan kinerja perusahaan pada suatu periode tertentu. Berdasarkan *Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) No.1* mengenai tujuan dari pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi yang berguna bagi para investor dan kreditor baik yang sudah ada maupun potensial dalam membuat suatu keputusan yang bersifat rasional mengenai investasi, kredit, serta keputusan lain yang sejenis. Laporan keuangan akan digunakan oleh berbagai pihak maka laporan keuangan harus disusun secara relevan, mudah dipahami, dapat diandalkan dan dapat dibandingkan.

Laporan keuangan dijadikan sebagai dasar penilaian bagi pihak internal dan pihak eksternal dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Kinerja perusahaan semakin bagus jika pihak manajer dalam mengelola keuangan dan memanfaatkan sumber daya yang ada. Isi laporan keuangan merupakan hal yang perlu diperhatikan karena para pemakai laporan keuangan akan mengambil suatu keputusan berdasarkan informasi yang diperoleh dari laporan keuangan. Suatu keputusan yang dilakukan oleh para pemakai laporan memiliki pengaruh terhadap keberlangsungan hidup suatu perusahaan. Hal ini memotivasi manajer untuk berusaha meningkatkan kinerja perusahaan secara maksimal agar memenuhi ekspektasi para pemakai laporan keuangan. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa motivasi tersebut kadang membuat pihak manajemen melakukan tindakan yang melanggar etik seperti melakukan kecurangan pada laporan keuangan.

Kata *fraud* (curang) sudah tidak asing di kalangan bisnis. *Fraud* merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok secara sadar maupun tidak sadar untuk memperoleh keuntungan yang diinginkan. *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) (2016) menjelaskan bahwa *fraud* merupakan seluruh aktivitas kejahatan terkait penipuan dalam memperoleh keuntungan. ACFE mengklasifikasikan *fraud* menjadi 3 kelompok utama yaitu *corruption* (korupsi), *asset misappropriation* (pengambilan aset yang tidak legal), dan *fraudulent financial reporting* (kecurangan laporan keuangan). *Report to the nations on occupational fraud and abuse* yang diterbitkan oleh ACFE (2016) menunjukkan bahwa pengambilan aset yang tidak legal merupakan *fraud* yang paling banyak terjadi di antara ketiga kelompok *fraud* tersebut. Namun jika dilihat dari sisi *median loss* (rata kerugian), kecurangan laporan keuangan merupakan hal yang paling merugikan perusahaan (Gambar 1.1 dan Gambar 1.2).

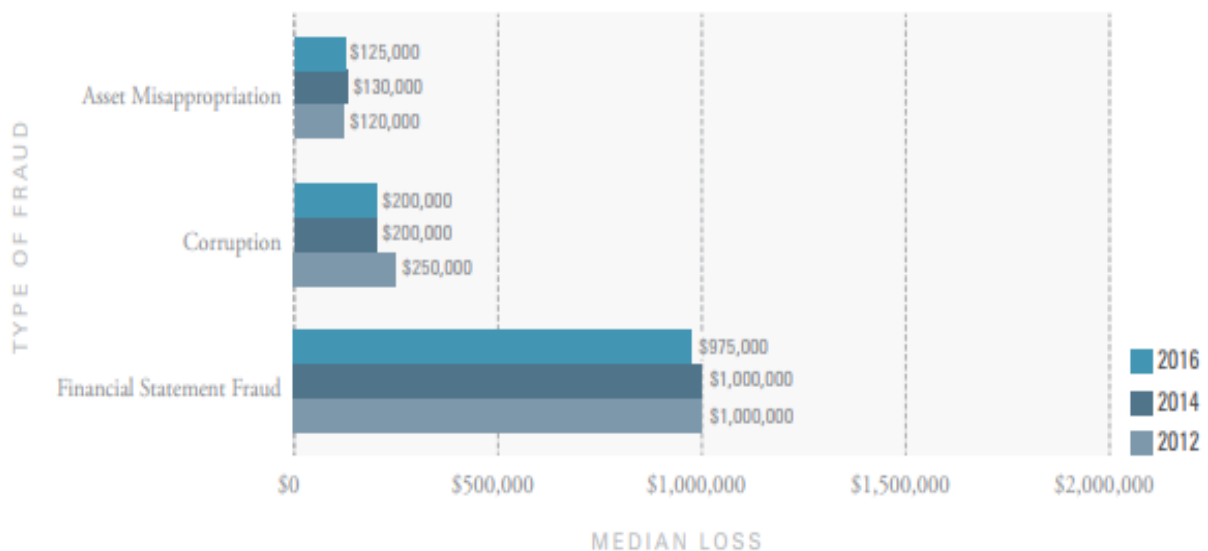


Sumber: *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE), 2016

Gambar 1.1

Occupational Frauds by Category-Frequency

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa dari kasus *fraud* yang terjadi, *asset misappropriation* merupakan salah satu kasus *fraud* yang menempati posisi pertama yaitu sebesar 83,5%. Urutan kedua diduduki oleh kasus *corruption* sebesar 35,4% dan urutan ketiga diduduki oleh *fraudulent financial reporting* sebesar 9,6% pada tahun 2016.



Sumber: Association of Certified Fraud Examiners (ACFE), 2016

Gambar 1.2

Occupational Frauds by Category-Median Loss

Gambar 1.2 menunjukkan bahwa dari segi kerugian, kasus *fraudulent financial reporting* menduduki peringkat tertinggi dengan total kerugian sebesar \$975.000. Urutan kedua diduduki oleh *corruption* sebesar \$200.000 dan urutan ketiga diduduki oleh *asset misappropriation* sebesar \$125.000.

Kecurangan laporan keuangan merupakan penyajian dan pengungkapan yang dilakukan oleh pihak manajemen yang menutupi kondisi perusahaan sebenarnya agar perusahaan terlihat menghasilkan kinerja keuangan yang bagus. Tindakan ini membuat kebenaran informasi keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan mulai diragukan. Saat kebenaran suatu laporan keuangan mulai dipertanyakan maka keputusan yang diambil oleh para

pemakai laporan keuangan berdasarkan informasi laporan keuangan menjadi tidak relevan karena ketidaksesuaian dengan kondisi seharusnya.

Kasus-kasus terkait *financial statement fraud* sudah banyak terjadi baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Salah satu kasus yang terjadi luar negeri yaitu kasus Enron. Kasus Enron terjadi pada tahun 2002 dan sangat terkenal didunia. Enron merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang energi. Kantor akuntan publik *Arthur Andersen* yang bertanggung jawab atas audit laporan keuangan Enron pada saat itu. Manajemen Enron melakukan manipulasi laporan keuangan yang seharusnya merugi namun manajemen melakukan penggelembungan laba sebesar US 600.000.000. Hal ini dilakukan Enron agar perusahaan tidak kehilangan investor. Tindakan yang dilakukan Enron akhirnya terbongkar dimata publik dan perusahaan mengalami kebangkrutan.

Kecurangan laporan keuangan menghasilkan informasi yang tidak tepat dan akurat dengan kondisi yang seharusnya. Hal ini harus mendapatkan perhatian yang serius dari para pihak yang berkepentingan. Kecurangan laporan keuangan biasa dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Ini yang membuat laporan keuangan sulit untuk dideteksi dan diungkapkan.

Kecurangan laporan keuangan dapat terdeteksi jika prosedur audit dilakukan dengan benar oleh pihak independen. Walaupun pihak yang bertanggung jawab untuk mendeteksi dan mencegah terjadinya *fraud* adalah manajemen perusahaan, tetapi auditor memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa laporan keuangan auditan sudah wajar dan bebas dari salah saji material. Namun kenyataannya masih ada auditor yang gagal dalam mempertahankan independensi auditor. Auditor seharusnya meningkatkan kepercayaan publik atas laporan keuangan auditan, namun auditor tidak independen dan membantu manajemen menutupi *fraud*.

Tingkat kerugian yang terjadi cukup signifikan menyebabkan perlunya dilakukan penelitian untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu dilakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH STABILITAS KEUANGAN, *LEVERAGE*

KEUANGAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2016.”

2. Identifikasi Masalah

Penelitian Zainudin dan Hashim (2016) yang menguji mengenai pengaruh *financial leverage* dan *liquidity* terhadap kecurangan laporan keuangan di Malaysia, menunjukkan hasil bahwa ada korelasi positif *financial leverage* dan *liquidity* terhadap kecurangan laporan keuangan. Semakin tinggi *financial leverage* akan mempersulit perolehan dana dari pihak eksternal sehingga manajer perusahaan melakukan kecurangan dalam laporan keuangan untuk menurunkan *financial leverage*. *Liquidity* perusahaan semakin tinggi memungkinkan terjadinya manipulasi pada laporan keuangan.

Amara, Amar dan Jaboui (2013); Haqqi, Alim dan Tarjo (2015) melakukan penelitian mengenai likuiditas terhadap kecurangan laporan keuangan menunjukkan tidak ada korelasi antara likuiditas perusahaan dengan kecurangan laporan keuangan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak dapat dijadikan *red flag* untuk mendeteksi *fraud*.

Penelitian yang dilakukan oleh Inayanti dan Sukirman (2016) mengenai pengaruh *financial stability* terhadap kecurangan laporan keuangan menunjukkan ada korelasi positif antara *financial stability* dan kecurangan laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa kondisi keuangan perusahaan yang tidak stabil merupakan sebuah tekanan bagi perusahaan yang mendorong manajer melakukan kecurangan laporan keuangan.

Manurung dan Hadian (2013) melakukan penelitian mengenai *financial stability* dan *leverage ratio* terhadap kecurangan laporan keuangan menunjukkan ada korelasi positif antara *financial stability* terhadap kecurangan laporan keuangan sedangkan *leverage ratio* menunjukkan adanya korelasi negatif terhadap kecurangan laporan keuangan. Kenaikan pada *financial stability* menjadi sebuah tekanan bagi manajer sehingga mendorong manajer

melakukan tindakan yang tidak etis dalam memperbaiki kondisi keuangan perusahaan.

Hanifa dan Laksito (2015) melakukan penelitian mengenai tekanan eksternal (*leverage*) terhadap kecurangan laporan keuangan menunjukkan tidak ada korelasi antara tekanan eksternal (*leverage*) terhadap kecurangan laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dijelaskan bahwa tekanan eksternal (*leverage*) bukan merupakan faktor pemicu terjadinya kecurangan laporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti kembali mengenai pengaruh stabilitas keuangan, *leverage* keuangan dan likuiditas terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini disebabkan masih ada kesenjangan antara hasil penelitian empiris terdahulu.

3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka penelitian ini akan menetapkan beberapa batasan masalah agar hasil penelitian lebih terfokus dan sejalan dengan tujuan yang direncanakan. Batasan masalah mengenai variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan dengan kecurangan laporan keuangan yaitu terdiri dari stabilitas keuangan, *leverage* keuangan dan likuiditas dan variabel dependen yaitu kecurangan laporan keuangan. Batasan masalah mengenai cakupan subyek yang diteliti, yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2014-2016.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah stabilitas keuangan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
- b. Apakah *leverage* keuangan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?

- c. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?

B. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menguji masalah yang telah dirumuskan di atas yaitu:

- a. Untuk melihat pengaruh stabilitas keuangan terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk melihat pengaruh *leverage* keuangan terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk melihat pengaruh likuiditas terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang akuntansi yang berkaitan dengan *audit and assurance* serta sebagai referensi tambahan bagi peneliti lain yang ingin memperdalam masalah *fraud*. Selain itu, juga sebagai dasar pertimbangan bagi pembuat standar dalam menetapkan kebijakan untuk mencegah tindakan *fraud* khususnya laporan keuangan yang disajikan dan diterbitkan oleh perusahaan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar pertimbangan manajer untuk meningkatkan pengendalian dan menyajikan laporan keuangan yang bebas dari salah saji.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar pertimbangan bagi investor dalam menilai tingkat kehandalan informasi kinerja dari laporan keuangan diterbitkan perusahaan dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi.

- d. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar pertimbangan bagi kreditor dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan dengan menilai ada atau tidaknya unsur *fraud* dalam laporan keuangan yang diberikan perusahaan.

DAFTAR BACAAN

- Amara, I., Anis B. A. & Anis, J. (2013). Detection of Fraud in Financial Statement: French Companies as a Case Study. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 3 (5), 456-572.
- Annisya, M., Lindrianasari, & Asmaranti, Y. (2016). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan menggunakan Fraud Diamond. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 23(1), 72-89.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). Auditing and Assurance Service. England: Pearson Education Limited.
- Association of Certified Fraud Examiners (2016). Report to the Nations on Occupational Fraud and Abuse.
- Beneish, M. D. (1999). The Detection of Earnings Manipulation. *Financial Analysts Journal*, 55, 24-36.
- Brigham, E. F. & Houston, J. F. (2010). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Dalnial, H., Kamaluddin, A., Sanusi, Z. M., & Syafiza, K. (2014). Accountability in Financial Reporting: Detecting Fraudulent Firms. *Social and Behavioral Sciences*, 145(14), 61-69.
- Donald R. C. (1973). *Other People's Money*. Montclair: Patterson Smith.
- Financial Accounting Standards Board (1978). Statement of Financial Accounting Concepts No. 1 : Objectives of Financial Reporting by Business Enterprises.
- Ghozali, I (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J. & Zutter, C. J. (2012). Principles of Managerial Finance. Baston: Pearson Education Limited.
- Gramling, Rittenberg, & Johnstone (2010). Auditing. South-Western: Cengage Learning.
- Hanifa, S. I. & Laksito, H. (2015). Pengaruh Fraud Indicators terhadap Fraudulent Financial Statement: Studi Empiris pada Perusahaan yang Listed Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2013. *Journal of Accounting*, 4 (4), 1-15.

- Inayanti, S. N., & Sukirman (2016). The Effect of Factors in Fraud Diamond Perspective on Fraudulent Financial Reporting. *Accounting Analysis Journal*, 5 (3), 155-162.
- Indarti, Siregar, I. F., & Lubis, N. (2016). Fraud Detection Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 13 (1), 22-32.
- Jensen, M. C. & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firms: Managerial Behavior, Agent Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305-306.
- Kreutzfeldt, R. & Wallace, W. (1986). Error Characteristics in Audit Populations: Their Profile and Relationship to Environment Factors. *A Journal of Practice and Theory*, 5, 20-43.
- Maghifroh, M., Arfiyani, K., & Syafnita (2015). Analisis Pengaruh Financial Stability, Personal Financial Need, External Pressure, dan Ineffective Monitoring pada Financial Statement Fraud dalam Perspektif Fraud. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 16 (1), 51-66.
- Manurung, D. T. H., & Hadian, N. (2013). Detection Fraud of Financial Statement With Fraud Triangle. *Proceedings of 23rd International Business Research*.
- Prajanto, A. & Pratiwi, R. D. (2016). The Impact of Corporate Cultures and Financial Ratios on The Fraudulent Financial Reporting. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. 8 (1), 39-52.
- Rezaee Z. (2005). Causes, Consequences, and Deterrence of Financial Statement Fraud. *Critical Perspectives on Accounting*, 16 (3), 277–298.
- Sekaran, U. & Bougie, R. (2013). Research Methods for Business A Skill-Building Approach. United Kingdom, Jhon Wiley & Sons limited.
- Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2009). Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS No. 99. *Advances in Financial Economics*, 13, 53-81.
- Syafrida, H. (2015). Teknik Analisia Laporan Keuangan. Medan: In Media.
- Tarjo & Herawatib, N. (2015). Application of Beneish M-Score Models and Data Meaning to Detect Financial Fraud. *Social and Behavioral Sciences*, 211(15), 924-930.

Zainudin, E. F., & Hashim, A. H. (2016). Detecting Fraudulent Financial Reporting Using Financial Ratio. *Journal of Financial and Accounting*, 14 (2), 266-278.